

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa

Timur periode 2011-2014

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur periode 2011-2014. Artinya, apabila terjadi peningkatan jumlah investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan jumlah investasi maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun. Hal ini menandakan bahwa jumlah investasi dapat menjadi penentu tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

Teori pertumbuhan Neo-Klasik memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa “semakin besar nilai stok modal per kapita semakin tinggi pendapatan per kapita atau tingkat pertumbuhan ekonomi.”⁶⁷ Hal ini didasarkan pada asumsi Solow yaitu *constant return to scale* (skala hasil tambahan yang konstan) yaitu apabila faktor-faktor produksi ditambah maka akan terjadi pertambahan *output*. Keadaan ini berlaku saat semua faktor-faktor produksi yang digunakan mengalami perubahan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Denty Octavianingrum yang menyebutkan bahwa “investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁶⁷ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern.....*, hal. 455

pertumbuhan ekonomi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.⁶⁸ Investasi adalah suatu kegiatan pembentukan modal yang dapat meningkatkan perekonomian wilayah. Kondisi perekonomian wilayah akan semakin meningkat jika jumlah investasi semakin ditingkatkan. Sehingga investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Penelitian lain dengan hasil yang sama dilakukan oleh Fitrah Afrizal yang mengemukakan bahwa “investasi PMDN dan PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Sulawesi Selatan”.⁶⁹ Meningkatnya PMDN yang dilakukan pemerintah akan berdampak pada peningkatan ketersediaan barang publik dan selanjutnya meningkatkan PDRB. Peningkatan perekonomian wilayah juga didorong oleh PMA melalui peran kemajuan teknologi yang dimiliki oleh pihak asing.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pertumbuhan ekonomi didukung oleh peningkatan dalam kegiatan penanaman modal baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA). Jika kegiatan investasi tidak berjalan dengan baik maka pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat. Dengan demikian, investasi perlu ditekankan di berbagai daerah agar dapat meningkatkan perekonomian daerah dan tercapai kesejahteraan masyarakat.

⁶⁸ Denty Octavianingrum, *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota*, dalam <http://www.uny.ac.id> diakses 10 April 2017

⁶⁹ Fitrah Afrizal, *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Pemerintah, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011*, dalam <http://www.unhas.ac.id> diakses 14 September 2017

B. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur periode 2011-2014

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur periode 2011-2014. Artinya, apabila terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun. Hal ini menandakan bahwa jumlah tenaga kerja dapat menjadi penentu tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

Solow menyebutkan bahwa “efek buruk pertambahan penduduk ke atas pembangunan ekonomi dapat diimbangi oleh kenaikan tabungan dan investasi”.⁷⁰ Teori ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian bahwa pertambahan penduduk berakibat pada pertambahan tenaga kerja. Jika tenaga kerja tidak terserap dengan baik di lapangan pekerjaan, maka akan muncul pengangguran. Keadaan tersebut dapat diatasi melalui kegiatan penanaman modal sebab *stock* modal dapat digunakan untuk membuka lapangan pekerjaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Moch. Arifin yang menyebutkan bahwa “tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah tahun 1986-2008”.⁷¹ Penggunaan tenaga kerja secara penuh dalam proses produksi dapat mengurangi pengangguran.

⁷⁰ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern.....*, hal. 463

⁷¹ Moch. Arifin, *Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah 1986-2008*, dalam <http://www.uns.ac.id> diakses 10 April 2017

Hal ini akan terjadi jika tenaga kerja dapat diserap dengan baik di lapangan pekerjaan. Sehingga semua masyarakat memiliki pendapatan dan berakibat pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian lain dengan hasil yang berbeda dikemukakan oleh Fauzi Hidayat bahwa “variabel tenaga kerja secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB sub sektor industri pengolahan”.⁷² Hal ini dikarenakan sebagian besar industri di kabupaten Bekasi merupakan industri padat modal. Sektor industri di kabupaten Bekasi lebih memilih menggunakan padat modal daripada padat karya sebab produktivitas tenaga kerja lebih rendah daripada produktivitas dari penggunaan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, jika lapangan pekerjaan dapat menyerap semua tenaga kerja. Namun penambahan tenaga kerja juga dapat berdampak buruk yaitu munculnya pengangguran. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan investasi, dimana dana yang berasal dari investasi dapat digunakan untuk membuka lapangan pekerjaan. Sehingga pendapatan menjadi meningkat dan tercapai pertumbuhan ekonomi.

⁷² Fauzi Hidayat, *Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Sub Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Bekasi*, dalam <http://www.uinjkt.ac.id> diakses 14 September 2017

C. Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur periode 2011-2014

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Timur periode 2011-2014. Artinya, apabila jumlah investasi dan tenaga kerja ditingkatkan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila jumlah investasi dan tenaga kerja menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa investasi dan tenaga kerja dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Teori Neo-Klasik menyebutkan bahwa “perkembangan faktor-faktor produksi dan kemajuan teknologi merupakan faktor utama yang menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi”.⁷³ Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yaitu investasi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh investasi dan tenaga kerja. Sebab kenaikan investasi dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan standar kehidupan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Aryanti Utami yang menyebutkan bahwa “PMA, PMDN, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat tahun 1990-

⁷³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern.....*, hal. 451

2011”.⁷⁴ Pada penelitian ini investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun lebih didominasi oleh PMA. Selain itu, tenaga kerja juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditandai oleh pertumbuhan penduduk dapat bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan bertambahnya investasi di berbagai daerah, maka akan terjadi penambahan kesempatan kerja. Semakin banyak kesempatan kerja, semakin banyak tenaga kerja yang terserap di lapangan pekerjaan. Keadaan tersebut dapat meningkatkan *output*, jika modal dan tenaga kerja digunakan secara penuh. Kenaikan *output* menyebabkan pendapatan meningkat yang kemudian mendorong pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan nilai PDRB.

⁷⁴ Aryanti Utami, *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*, dalam <http://www.ipb.ac.id> diakses 14 September 2017